

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan K.H. Mahfudz Murodi dalam Memajukan Pondok Pesantren Al-Hidayah Satron di Kabupaten Tasikmalaya tahun 1960-1988”. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengungkapkan jejak langkah K.H. Mahfudz Murodi dalam Memajukan Pondok Pesantren Al-Hidayah Satron di Kabupaten Tasikmalaya dari tahun 1960 hingga tahun 1988. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis yang meliputi, memilih topik yang sesuai, mengusut bukti yang relevan dengan topik, membuat catatan yang relevan dengan topik, mengevaluasi bukti yang ditemukan, menyusun hasil penelitian secara sistematis, dan menyajikan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, latar belakang kehidupan K.H. Mahfudz Murodi dimulai dengan didikan keluarga terdekat, setelah itu meneruskan pencarian ilmunya ke pesantren-pesantren di daerah Kabupaten Tasikmalaya dan Garut. Kedua, latar belakang pemikiran K.H. Mahfudz Murodi dilandasi atas dasar dakwah dan ibadah. Adapun cara yang ditempuh K.H. Mahfudz Murodi dalam merealisasikan pemikirannya tersebut antara lain dengan pendidikan keagamaan di pondok pesantren, pendidikan formal di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Satron, dan dengan memposisikan diri sebagai motor penggerak perjuangan masyarakat. Ketiga upaya yang dilakukan Kiai Mahfudz dalam mengembangkan Pesantren Al-Hidayah Satron dilakukan dengan cara mengembangkan sistem pembelajaran yang digunakan di pesantren, memperbaharui sarana dan prasarana yang ada dan memfasilitasi para santri dengan pendidikan formal. Keempat, sistem pendidikan yang digunakan Kiai Mahfudz pada mulanya hanya menggunakan metode *sorogan* dan *bandongan*, namun pada perkembangan berikutnya diperkenalkan pula metode *bahsul masa’il* untuk meningkatkan kemampuan para santri agar mampu beradaptasi dengan tantangan zaman. Kelima, keberadaan pesantren memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, seperti adanya pengajian majlis ta’lim, acara haulan, dzikir aurodan, dan pasar pesantren yang lokasinya berdekatan dengan pesantren.

Kata kunci : Pondok Pesantren Al-Hidayah Satron, metode *sorogan*, metode *bandongan*, metode *bahsul masa’il*, *dzikir aurod*, pasar pesantren

ABSTRAK

The paper is entitled “The Role of K.H Mahfudz Murodi in Developing Pesantren Al-Hidayah Satron in Tasikmalaya from 1960 to 1998”. The objective of the paper is that to reveal the steps that were taken by K.H Mahfudz Murodi in developing Pesantren Al Hidayah Satron, Tasikmalaya from 1960 to 1998. Historic Method was employed in this paper. The method consisted of choosing the appropriate topic, gathering appropriate cues, making notes, evaluating the evidences, systemically arranging the result and presenting the result. Based on the result of the research, writer concludes several conclusions; first, K.H Mahfudz Murodi’s educational background was started from his family, and then continued to pesantren around Tasikmalaya and Garut. Second, K.H. Mahfudz Murodi’s notions always based on Islam. The actions that were taken to realize the notion were Islamic education in pesantren, formal education in Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Satron, and as an agent of change. Third, redeveloped educational system in Pesantren, renewed the facilities, and gave the students formal education. Fourth, added a new teaching method in his the educational system: bahsul masa’il to foster the students’ ability to overcome changes. Fifth, pesantren gives a positive vibes to its surrounding; pesantren’s markets, Dzikir Aurodan, and Majelis Ta’lim.

Key Words : Pondok pesantren Al-Hidayah Satron, sorogan method, bandongan method, bahsul masa’il method, pesantren’s markets